

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Informan** : Ustad Ramli (UR)

**Jabatan** : Pemimpin dan Pengurus Hurin'in

**Latar Belakang** : Lulusan SMU, sempat kuliah di UIN namun tidak selesai. Sekarang ia sudah mempunyai 1 orang anak perempuan dan satu orang istri. Kegiatan sehari-hari selain mengajar di Hurin'in juga sebagai wartawan dari majalah *Sufi*. Saat ini ia tinggal di Hurin'in setiap hari bersama dengan adik kandungnya yang bernama Buchori, kecuali hari minggu ia pulang kerumah istrinya di Lebak Bulus.

No	Pertanyaan	Kutipan Verbatim
	<b>Umum</b>	
1	Sudah Berapa lama tinggal di daerah ini?	Saya dari lahir udah di sini Ta... ini kan rumahnya ayah saya..dulu dia yang ngajar disini.. (UR, April 2009)
2	Aktivitas warga disini gimana?	Kalau disini mah kebalikan aktivitasnya, pagi ato siang malah sepi, soalnya masih pada tidur kan mereka hidupnya baru malem... sore mereka bangun, siap-siap.. malem baru pada kerja dah (UR, Mei 2009)
3	Warga disini kebanyakan dari suku apa?	Warga disini sudah mayoritas pendatang.. seperti saya dari Madura, ada yang dari Jawa Barat seperti indramayu, cirebon, sukabumi, bandung dan ada juga dari jawa tengah seperti tegal, pekalongan dan sekitarnya..kalau penduduk aslinya seperti Betawi sudah tergeser ke pinggiran kota.. (UR, Mei 2009)
4	Wilayah PSK ini sudah ada sejak kapan?	Tempat hiburan bongkaran ini sudah dikenal oleh banyak orang, karena sudah ada

		sejak zaman kolonial Belanda. Bangunannya ga permanen cuma dibangun dari tenda-tenda atau triplek. Ya tempat prostitusi menengah kebawah lah. (UR, Mei 2009)
5	Kondisi anak-anak disini gimana?	<p>Anak-anak disini biasa nya pada ga betah dirumah, soalnya dirumah rame. Udah rumahnya kecil eh orangnya banyak. Ada yang satu rumah bisa di huni 3 keluarga. Awalnya mereka kan tinggal sama orangtua nya trus anak-anak nya pada kawin tapi ga pada pindah. Jadi numpuk disitu.. (UR, April 2009).</p> <p>Kebanyakan disini cuma lulusan SD dan SMP.. ini karena ketidakmampuan orangtua mereka untuk nyekolahkan anaknya...untuk biaya hidup sehari-hari aja susah apalagi buat sekolah (UR, April 2009)</p> <p>Memang anak-anak disini permasalahan utamanya adalah kurangnya perhatian dari orangtua mereka, sibuknya orangtua mencari kerja sehingga mereka tidak mendapatkan bimbingan dan pengawasan. Seperti DS dia kalau pulang sekolah ga pulang dulu, nongkrong dulu dijembatan sampai malam baru pulang. (UR, Mei 2009)</p>
6	Pendapatan warga disini kira-kira berapa?	Pendapatan untuk warga disini besar gap nya, susah untuk rata-rata in. Ada yang pedagang kain di tanah abang omsetnya bisa jutaan. Tapi ada yang cuma dagang minuman sama rokok, paling omsetnya sekitar 30.000 perhari. kalau untuk warga RW 09 kebanyakan kan warga miskin, ada yang jadi pemulung botol minuman bekas 3000-5000 perkilogramnya, tukang cuci ya sekitar 15.000 perhari, sama tukang ojek ya sekitar 50.000 perhari. (UR, Mei 2009)
7	Perkembangan anak-anak disini terganggu ga sama adanya lokasi PSK ini?	Pemukiman yang kumuh aja udah jadi tempat yang tidak baik untuk perkembangan anak apalagi adanya lokalisasi PSK (pekerja seks komersial) ini, dimana selain mereka menjadi terbiasa dengan lingkungan yang tidak bermoral dan etika juga bisa

		<p>terkena dampak lain seperti narkoba (UR, April 2009)</p> <p>Profesi prostitusi ini sudah menjadi profesi turun temurun didalam warga disini... jadi ga menutup kemungkinan anak-anak kita disini untuk menjadi PSK penerus orangtuanya.. selain itu, waktu itu juga ada murid kita yang baru umur 9 tahun, dia ibunya PSK disini.. udah kena penyakit sifilis.. (UR, April 2009)</p>
8	Para PSK ini sudah menjadi penduduk tetap disini?	Warga disini kebanyakan pendatang dari Indramayu, mereka di bawa sama agen atau saudara nya kesini, biasanya yang muda-muda untuk jadi PSK...disini banyak yang jadi menetap karena membentuk keluarga.. tapi kebanyakan mereka pada ga punya KTP, soalnya pada males untuk ngurusnya ke Kelurahan (UR, Mei 2009)
	<b>Upaya-Upaya perlindungan anak yang dilakukan oleh Hurin'in</b>	
9	Sejak kapan Hurin'in di bentuk?	Hurin'in sudah ada sejak saya masih kecil...saya disini sudah merupakan generasi ke tujuh yang ngurus Hurin'in.. awalnya paman saya trus turun ke paman saya yang satu lagi, lalu ayah saya turun lagi ke keponakan saya trus ke kakak saya trus turun ke ayah saya lagi dan akhirnya baru sekarang saya yang pegang... (UR, April 2009)
10	Apa sih tujuan dibentuknya Hurin'in?	Kegiatan-kegiatan yang kita adakan untuk membentuk kepribadian mereka menjadi anak yang baik dan saleh. Mereka kita bentuk menjadi anak yang percaya diri dan disiplin. Kita kasih keterampilan hidup buat mereka bisa menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada. Kita juga kasih mereka kasih sayang dan perhatian, agar mereka dapat menjadi anak yang baik (UR, April 2009)
11	Sejak kapan ustad mulai aktif di Hurin'in?	Saya disini udah dari kecil, dari paman saya yang ngurus saya udah belajar di sini. Namun, saat saya kuliah sudah melalanguana melihat kondisi-kondisi masyarakat, saya keinget sama daerah ini, saya berfikir kenapa saya harus jauh-jauh ngurus

		masalah daerah orang, padahal di rumah saya juga banyak masalah yang krusial. Panggilan hati aja untuk ngelanjutin usaha keluarga ini, sampai saya fokus dan akhirnya kuliah pun terbengkalai. (UR, Mei 2009)
12	Mulai jadi aktif ngurus kegiatan di Hurin'in sudah berapa lama?	Udah berapa lama ya... lama deh Ta...udah sekitar 7 tahunan saya mulai aktif dan terjun langsung disini...(UR, Mei 2009)
13	Proses perekrutan pengajar gimana?	Awalnya waktu pertama kali saya terjun langsung mengajar di Hurin'in, waktu itu masih dibantu sama bapak. Tapi pas bapak pindah, saya mulai mencari para relawan yang mau mengajar disini, orang-orangnya saya rekrut dari warga disekitar sini, atau ga temen-temen saya yang dulu pernah ikut pengajian di Hurin'in saya ajak untuk bergabung (UR, April 2009)
14	Sebelum merekrut pengajar ada seleksi terlebih dahulu atau tidak?	Kalau buat pengajar Al-Qur'an seleksi sih ada...tapi berdasarkan dari pengamatan saya aja... saya mah terima-terima aja siapa yang mau ngisi kegiatan disini..kita kan juga ada kegiatan selain pengajian.. kalau ada yang mau ngisi kegiatan lain juga boleh... (UR, April 2009)
15	Apakah pengajar disini di mendapatkan bayaran?	Untuk orang yang mengajar disini tetep kita bayar, ya walaupun ga gede. Namun, lumayan untuk menambah uang jajan. Pembayarannya kita itung per jam dia mengajar disini atau jika ada kegiatan keluar dan dia bantuin kita itung juga tiap jamnya, untuk pengajar utama per jam nya kita bayar 5000, dan dikasihnya per kahir bulan. Untuk pengajar pendamping perbulannya kita kasih 2500. Tapi kita ga ngasih tau secara gamblang kaya gini ke pengajar, biar mereka mengajar disini memang ikhlas mau mengajar, bukan karena uang yang di dapat (UR, April 2009)
16	Proses penerimaan siswa disini seperti apa?	Ga gimana-gimana..siapa yang mau belajar dateng aja...tapi mereka harus ikut sama peraturan kita (UR, April 2009)

	Cara menentukan anak masuk kelas apa gimana?	Dalam menentukan anak-anak masuk kelas apa, selain dari umur kita juga lihat dari kemampuan mereka, karena sebelum mereka masuk kan mereka kita tes dulu (UR, Pengurus Hurin'in, April 2009)
17	Program-program apa saja yang ada di Hurin'in?	<p>Kita disini punya banyak program, tapi karena keterbatasan biaya sama ga ada orang nya untuk sementara banyak program kita yang <i>vakum</i> seperti <i>parenting class</i>, menari, paduan suara, dan teater..(UR, April 2009)</p> <p>Selain kegiatan mengaji, kita juga suka ngadain diskusi. Namun, tidak di setting seperti diskusi formal. Kita ikut nimbrung sama mereka waktu ngobrol, nah disitu kita bisa mengarahkan mereka untuk mengeluarkan unek-unek kalau lagi ada masalah, atau pendapat-pendapat mengenai keinginan mereka, terlebih lagi untuk anak-anak alumninya. Saya suka rekam diskusi itu, biar bisa buat bahan pelajaran. Dalam diskusi ini, kita juga bisa tau potensi-potensi yang mereka punya, sehingga kita bisa membantu mereka menyalurkannya. Ada anak kita yang bisa nulis dan kebetulan saya punya teman di tabloid anak, nah saya masukin tuh tulisan dia ke tabloid itu, sampai beberapa kali tulisannya ada di salah satu kolom tabloid itu (UR, Mei 2009)</p>
18	Untuk kegiatan yang sekarang masih berjalan apa saja?	Pengajian setiap hari, subuh dan sore... Awalnya kegiatan ekskul disini mah banyak, tapi lagi-lagi kebentur sama kurang personil sama biaya, jadi kita vakum dulu. Yang masih berjalan sampai sekarang itu pencak silat yang diadain setiap malem minggu di kantor kelurahan. (UR, Mei 2009)
19	Disini ada berapa siswa?	Sampe sekarang sih yang terdaftar masih 117 anak.. ada 5 tingkatan kelas disini Alif, Ba, Ta, Tsa dan Jim.. (UR, April 2009)
20	Proses belajar disini gimana?	Untuk anak-anak kelas alif dan Ba itu pelajarannya, pelajaran dasar, mengenal huruf Al-Quran dan gerakan sholat..kita ngajarnya juga pake nyanyian-nyanyian biar mereka suka, ga bosan kalo belajar..(UR, April 2009)

		<p>Anak-anak kelas Ta, Tsa dan Jim kita suruh dateng sebelum adzan maghrib, biar kita bisa sholat maghrib berjamaah, soalnya saya ragu kalau mereka ga kesini mereka ga sholat maghrib di rumah. Setelah sholat maghrib, kita istirahat 15 menit dan mulai lagi dengan membaca surat-surat yang udah diajarkan hari sebelumnya sambil menunggu waktu sholat Isya (UR, April 2009)</p> <p>Lampu kita matikan agar mereka lebih khusyuk dan benar-benar memahami bacaan sholatnya. Ini untuk melatih mereka agar sholatnya tidak asal-asalan (UR, April 2009)</p>
21	Kegiatan belajar nya di mana aja?	Anak-anak yang belajar disini kan banyak, kalau disini aja kita ga muat untuk nampungnya, jadi kita pinjem Mushollah milik warga sama lorong kelurahan. Bahkan dulu sempet sampe numpang di rumahnya salah satu murid disini. Dulu kita ada tujuh titik tempat belajar (UR, April 2009)
22	Kegiatan belajar disini ada buku panduan untuk para murid ga?	Diktat mengenai materi belajarnya saya yang rancang dan buat sendiri, kalau sudah selesai saya print sendiri. Soalnya kalau beli buku di toko buku kan mahal (UR, Mei 2009)
23	Apakah dalam program untuk anak-anak, orangtua juga dilibatkan?	<p>Jika kita ingin mengembangkan anaknya, kita juga perlu membangun keluarganya. Kondisi keluarga disini yang sebagian besar merupakan keluarga miskin, kurang mengerti mengenai ak dan kewajiban mereka sebagai orangtua, sehingga dalam mengasuh anak yang baik juga tidak mengerti. Mereka menganggap anak mereka sebagai aset ekonomi keluarga. Ada yang disuruh bantu dagang, ada yang disuruh mengerjakan pekerjaan domestik, sehingga waktu anak-anak untuk belajar itu tidak ada. Untuk itu, kegiatan parenting class ini perlu untuk menyadarkan para orangtua mengenai tugas mereka sebenarnya. (UR, April 2009)</p> <p>Rapat dengan orangtua setiap bulan ini saya ada in buat mengajak para orangtua disini untuk lebih perhatian sama perkembangan anak-anaknya. Dengan adanya</p>

		<p>rapat yang wajib diikuti oleh orangtua ini saya bisa menyampaikan perkembangan anak-anak mereka dan mengajak para orangtua untuk ikut berpartisipasi juga. Seperti anak-anak kelas Jim yang suka telat datengnya, kita minta sama orangtuanya untuk ingetin dan nyuruh anaknya dateng lebih awal (UR, Mei 2009)</p> <p>Kita harus bisa mendisiplinkan mereka, jangan sampai mereka menganggap ngaji disini hanya main-main. Kita kan juga mengajarkan mereka untuk berdisiplin. Makanya untuk itu kita juga harus bekerjasama dengan orangtua, saya suka SMS in orangtuanya kalau subuh untuk bangunin anaknya, atau ga nyuruh anak-anak yang lain nyamper temennya yang belum dateng, selain itu juga, kita buat peraturan bagi mereka yang sudah 3 kali berturut-turut ga ngaji subuh kita keluarkan dari Hurin'in. (UR, Mei 2009)</p>
	<b>Kendala-kendala yang di hadapi Hurin'in dalam melakukan kegiatan-kegiatan</b>	
24	Pendekatan dengan warga disini gimana?	<p>Karena kita udah berdiri dari jaman dulu, warga yang udah lama mah dukung-dukung aja. Tapi untuk warga yang baru dateng, suka susah untuk membujuknya. (UR, April 2009)</p> <p>Buat ngajak warga disini gampang-gampang susah, kita harus tahu seluk beluknya dulu. Saya pernah nunggu di warung deket rumahnya BD sampai malem biar bisa ngobrol sama ibu nya. Soalnya saat itu, ibu nya BD ga pernah ikutan kalau ada kegiatan untuk orangtua. Akhirnya saya ngobrol tuh, karena sama-sama orang Madura saya jadi ngerti bahasa Madura dikit. Dari situ lah dia jadi suka mampir kesini untuk nanyain anak nya, kadang bawain buah-buahan. (UR, Mei 2009)</p> <p>Setiap malam saya suka keliling disini untuk kerumah-rumah murid, kalau ada anak</p>

		<p>yang ga masuk hari ini, saya tanya in ke orangtua nya kenapa ga masuk, ato juga sekedar ngobrol-ngobrol aja sekitar anak mereka ato pekerjaannya. (UR, Mei 2009)</p> <p>Untuk ngajak anak-anak mau ikut kegiatan di Hurin'in juga kaya ngajak ibu-ibunya mengizinkan anak-anaknya ngaji. Saya suka datengin anak-anak yang lagi main, trus mulai mengakrabkan diri, baru deh ngajak mereka ngaji disini. Atau ga saya suka minta anak-anak yang sudah ngaji disini untuk ngajak temennya yang lain. khususnya untuk anak-anak yang udah mulai remaja kan agak susah tuh kalau Cuma perintah dari orangtua kan mereka suka ga nurut, nah disitu saya nyamperin mereka, jadi bukan menunggu bola tapi menjemput bola (UR, Mei 2009)</p> <p>Anak-anak disini kan kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya, makanya disini kita memposisikan agar mereka mendapatkan perhatian yang cukup untuk membimbing mereka. Di satu sisi kita harus bisa jadi teman agar mereka nyaman untuk bercerita, jadi orangtua agar mereka merasa disayang dan diperhatikan, dan sebagai guru untuk mengajarkan mereka disiplin, apalagi untuk anak-anak alumni yang udah pada remaja, harus pinter-pinter nempatin diri agar kita bisa diterima (UR, Mei 2009)</p> <p>Selain sama orangtua dan anak-anaknya kita juga harus mengambil hati para warga disini, nama nya juga anak-anak kan kalau berisik ya wajar. Saya suka kerumah para warga, ngobrol-ngobrol aja kadang mereka juga kan butuh bantuan kaya konsultasi atau ngisi ceramah. (UR, Mei 2009)</p>
25	Ada kendala dalam pendekatan dengan orangtua?	<p>Kebanyakan kan warga disini menganggap anaknya sebagai aset ekonomi keluarga, jadi kalau anaknya belajar disini, otomatis waktu anak yang seharusnya bisa digunakan orangtua untuk membantu pekerjaannya kan jadi berkurang. Makanya ga jarang dari orangtua disini yang melarang anaknya buat belajar disini (UR, Mei 2009)</p>



		<p>Awalnya dulu ibu nya EV itu sensi banget sama saya, gara-gara insiden kita mau ada kegiatan outbond ke Bogor dan EV nya ga boleh ikut. Saya deketin-deketin terus sampi akhirnya ibu nya luluh juga dan sampe sekarang dia paling aktif kalau kita ada acara dan kalau anaknya bandel-bendel dia ngelaporinnya sama saya (UR, Mei 2009)</p> <p>Kita harus pinter-pinter untuk melihat situasi, pernah saya ngadain rapat untuk orangtua buat rapot perkembangan anaknya, pertama kali itu yang dateng sedikit sekali, memang kan orangtua disini kurang perhatian sama anaknya. Besoknya saya datengin satu-satu tuh rumah murid yang orangtuanya ga dateng, ada yang sekali saya datengin pas rapat besoknya pada dateng, tapi ada yang udah berkali-kali tetep aja ga dateng kaya ibu nya PL tuh, tiap minggu saya mampir terus kerumahnya tapi sampe sekarang belum kena-kena juga. Makanya sekarang saya lagi cari cara, gimana caranya, soalnya kan PL merupakan generasi ke 3 untuk nerusin usaha orangtuanya yang buka diskotik dan warung minuman (UR, Mei 2009)</p>
26	Waktu belajar di Hurin'in setiap kapan?	<p>Kita belajar di bagi jadi dua shif..shif pertama anak-anak kelas alif dan Ba jam setengah lima sore sampe maghrib..lalu shif kedua anak-anak kelas Ta, Tsa dan Jim mulai sebelum maghrib sampai setengah sembilan.. (UR, April 2009)</p> <p>Kita ngajarnya gantian, soalnya kita kekurangan tenaga pengajar, selain itu juga tempat nya kita terbatas. Makanya kita siasati dengan pembagian waktu ini (UR, April 2009)</p> <p>Di Hurin'in ga ada liburnya selain hari minggu. Cuma ada 2 pengecualian untuk anak-anak bisa libur, saat hari Raya dan Kiamat (UR, Mei 2009)</p>
27	Dalam proses belajar mengajar ada kendala ga?	<p>Kalau masalah ide di Hurin'in mah ga ada mati nya, tapi kita selalu kepentok masalah biaya sama sumberdaya manusianya. Masalah modul untuk parenting class udah saya buat selama satu tahun, fasilitatornya juga saya sudah siapkan dari dosen</p>

		<p>UI. Tapi yang ngejalanin nya itu ga ada orangnya, saya sendirian ga bisa ngatur semua-muanya, tapi saya tetep berusaha pasti ada jalan (UR, April 2009)</p> <p>Kita belajar gunain fasilitas seadanya aja..ya gini kalo kurang dana sama tenaga pengajar..padahal anak-anak muridnya banyak.. anak-anak kelas Jim jadi di gabung sama kelas Tsa..suka susah ngaturnya..kan tingkatan kelas mereka berbeda, jadi pelajarannya juga berbeda..(UR, Mei 2009)</p> <p>Kita berencana mau buatin kelas untuk anak-anak kelas Jim, saya mau bongkar gudang yang di lantai atas. Tapi kita perlu dana untuk merenovasinya, jadi sekarang kita tunggu dulu sampai dana nya terkumpul (UR, Mei 2009)</p>
28	Sekarang cara mengatasi kurangnya dana sama pengajar gimana?	<p>Awalnya murid kita sampai 200 anak lebih, waktu itu tenaga pengajar kita banyak. Namun, karena satu dan lain hal seperti mereka sudah ada yang menikah sehingga mereka tidak bisa bantu kita lagi disini. Untuk mencari orang yang rela menghabiskan waktunya ngajar disini kan ga gampang, harus yang punya panggilan hati juga. Makanya, kita sortir anak-anak yang bener-bener mau belajar ato ga, biar mereka bisa dapet haknya dengan peraturan-peraturan kehadiran ini (UR, Mei 2009)</p> <p>Kita ga mau anak-anak disini menganggap mengaji di Hurin'in hanya sebagai main-main. Kita harus mengajarkan mereka mengenai disiplin, sebab itu akan sangat berguna buat mereka kelak. Untuk anak-anak yang ga mau mengikuti peraturan kita yaudah buat apa kita pertahankan, masih banyak anak-anak yang mau belajar disini. Lagipula kita mengajar disinikan mempunyai suatu tujuan yang mau di capai, jadi mereka juga harus berpartisipasi (UR, Mei 2009)</p>
29	Selain itu, ada usaha lain ga? Seperti nyari sponsor?	<p>Ya ada... Kita kan memposisikan diri sebagai mitra, jadi di dalam proposalnya kita juga menawarkan sesuatu untuk bekerja sama. Seperti saat saya ingin meminta dana ke Hotel Harris, saya menawarkan jasa sebagai Khatib, dimana hasil nya akan di gunakan sebagai biaya operasional Hurin'in (UR, Mei 2009)</p>

		Kita disini belajar untuk tidak mendapatkan segala sesuatu nya secara instan, dengan tidak meminta dana tanpa memberikan timbal balik. Kita memposisikan diri kita sebagai mitra bukan klien. Saya mendidik anak-anak disini seperti itu, harus berusaha, soalnya kan seperti yang kita ketahui bangsa kita sudah terbiasa sama yang instan. (UR, Mei 2009)
30	Pernah ada masalah ga dengan sponsor?	Masalah sama sponsor mah saya sudah biasa, apalagi sama sponsor yang janji-janji doang. Banyak yang dateng kesini menawarkan ini itu, tapi langkah konkrit nya ga ada. Pernah waktu itu, ada orang dari UI yang mau bikin sekolah disini. Persiapannya mereka ikut, kita udah mateng banget, udah saya buat rancangan bangunannya, biayanya, izin-izinnya. Tapi pas mau bangunnya mereka ilang entah kemana. Tapi itu, ga buat saya menyerah, saya menikmati proses kok bukan hasil. (UR, Mei 2009)
31	Hurin'in pernah bekerja sama dengan organisasi lain?	Organisasi yang bergerak seperti kita ini kan tidak banyak, jadi kita suka tukar pendapat atau memberi masukan-masukkan mengenai materi belajar ataupun perencanaan program. Seperti organisasi pengajian pemuda di Ciputat, pendirinya itu adik kelas saya waktu di UIN. Kadang mereka suka kesini untuk ngajarin anak-anak (UR, Mei 2009)  Untuk mengembangkan program-program yang ada, kita juga bekerja sama dengan organisasi dibidang lain. Biasanya saya mengajarkan mereka agama dan sebagai timbal baliknya mereka mengajarkan anak-anak disini seperti teater, paduan suara, dan alat musik, kaya di sanggar akar (UR, Mei 2009)
32	Kalau ga da sponsor Hurin'in dapet pemasukkan buat biaya operasionalnya dari mana?	Kita ada sumbangan dari orangtua...setiap hari anak yang dateng ngaji di mintain sumbangan.. nama nya Tromol..sekitar 500-1000... kalau setiap bulannya untuk para orangtua kita mintain sumbangan, namanya Infak antara 5000-25000... nama nya sumbangan, jadi sifatnya ga maksa.. kalo ada ya di kasih kalo ga ada ya ga di

		<p>haruskan.. (UR, April 2009)</p> <p>Kita jualan botol bekas, kardus atau koran-koran untuk masuk ke kas kita..(UR, April 2009)</p>
33	Pemasukkan Hurin'in berapa kira-kira tiap bulannya?	<p>Ga tentu setiap bulan pemasukkannya berapa, tergantung saya sering keluar atau ga. Saya kan juga berprofesi pemulung, jadi jangan kaget kalau ketemu saya lagi mungutin botol dipinggir jalan. Tapi, kadang temen juga ada yang suka kasih kabar kalau abis acara atau koran numpuk saya disuruh ambil. (UR, Mei 2009)</p> <p>Anak-anak kalau sholat Jumat saya suruh bawa koran trus nanti pas baliknya mereka bawa korannya kan banyak, bekas orang sholat jumat. Bukan untuk mengeksploitasi mereka, tapi saya mengajarkan mereka untuk berusaha bukan untuk minta-minta. Semua dana yang didapat kan untuk mereka disini, keuangan juga mereka yang pegang (UR, Mei 2009)</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Informan** : Rosi (RS)

**Jabatan** : Pengajar

**Latar belakang** : Rosi lulusan SMU di pesantren di Madura, ia datang ke Jakarta karena orangtua dan adik-adiknya semua berada di Jakarta, awalnya dia kesini mau meneruskan kulian, namun tidak bisa karena terbentur masalah biaya. Hubungannya dengan UR merupakan masih saudara kandung. RS bertempat tinggal tidak jauh dari Hurin'in, ia tinggal bersama dengan orangtua karena belum menikah. Saat ini, kegiatan sehari-hari selain menjadi pengajar di Hurin'in adalah menjaga Kantin di sebuah perkantoran bersama dengan ibu nya dan juga mengajar privat ilmu agama Islam kepada anak-anak usia dini.

**Informan** : Mahrum (MH)

**Jabatan** : Pengajar

**Latar Belakang** : Mahrum juga berpendidikan sampai tingkat SMU, ia dulunya merupakan murid Hurin'in dan temannya UR. Saat ini, ia sudah mempunyai satu anak perempuan yang masih berusia 2 tahun. Semenjak punya anak ini ia menjadi tidak bebas untuk mengajar, sebab anak nya suka rewel kalau di tinggal. Namun, ia menyiasatinya dengan mengajak anaknya serta istrinya untuk mengajar di Mushollah. Mahrum bekerja sebagai pegawai swasta di suatu perusahaan di daerah Tanah Abang.

No	Pertanyaan	Kutipan Verbatim
	<b>Umum</b>	
1	Latar belakang pendidikannya apa?	Saya sih cuma sampe SMA doang kak di pesantren Madura...niatnya sih ke Jakarta mau lanjutin kuliah, tapi ga ada biaya... soalnya adik Rosi pas banget mau masuk sekolah jadi ya Rosi yang ngalah..(RS, April 2009) Pendidikan saya terakhir sampe SMA...(MH, April 2009)
2	Sudah berapa lama ngajar di sini?	Udah berapa lama ya.. dari tahun 2007 akhir deh Rosi mulai ngajar disini..( RS, April 2009) Saya ngajar disini sudah lama..sudah sekitar 5 tahunan lah...Cuma waktu itu sempet berhenti..anak dirumah rewel mba...(MH, April 2009)
3	Selain mengajar kegiatan sehari-hari ngapain aja?	Cape kak..Rosi nih pagi ke kantin sampe siang trus ngajar privat sampe jam setengah empat..trus kesini deh..cape kak.. (RS, April 2009)
	<b>Upaya-upaya perlindungan anak yang dilakukan oleh Hurin'in</b>	
4	Ngajar disini atas kemauan sendiri atau diajak?	Saya disini awalnya diajak sama UR, waktu itu lagi ada pertemuan keluarga. Katanya dari pada ilmu saya ga ke pake kan sayang mending di salurin sama anak-anak yang membutuhkan, waktu itu saya baru lulus dari pesantren di Madura (RS, April 2009) Saya kan dulu bekas muridnya bapak nya UR disini, trus katanya disini kurang pengajar, jadi saya diminta UR buat bantuin ngajar anak-anak disini (MH, April 2009)
5	Di Hurin'in selain ngajar ngapain aja?	Rosi mah cuma ngajar aja...ini ngajar doang aja juga udah cape kak...(RS, Mei 2009) Saya cuma ngajar aja disini mba...(MH, Mei 2009)
6	Ngajar di sini dapet bayaran ga?	Alhamdulillah dapet uang perbulan, lumayan lah uangnya bisa buat kasih jajan ke adik (RS, Mei 2009) Per bulan sih kita suka dikasih amplop...(MH, Mei 2009)
7	Disini ngajarnya setiap hari apa aja dan kelas apa aja?	Rosi ngajar nya 3 S.. malem senin, selasa, sama malem sabtu.. kalo subuh sih ga sempet kak.. cape... Rosi ngajar anak Alif&Ba sama kelas Tsa dan Jim..(RS, April 2009) Seharusnya saya ngajar itu setiap hari.. tapi kadang kan anak rewel ya..suka ga bisa di

		tinggal..biasanya saya di gantiin sama Santo..murid disini.. saya ngajar kelas Ta di kelurahan..(MH, April 2009)
8	Ada pengajar lain ga sih, selain Rosi sama A Mahrum dan Bu Iis?	Kita suka dibantuin sama anak-anak yang udah gede.. namanya pengajar pendamping.. kaya Minah sama Bad.. (RS, Mei 2009)
9	Pengajar pendamping ini ngapain tugasnya?	Saya kan banyak megang anak ya, jadi kalau sendirian keteteran, jadi saya di bantu sama pengajar pendamping ini. Tapi segala sesuatu tetap harus sesuai dengan perintah saya, mereka biasa nya bantu in ngajar gerakan-gerakan sholat, yang gampang-gampang aja (RS, Mei 2009)
10	Sistem penerimaan disini gimana?	Anak-anak disini sebelum masuk kan di tes dulu, disitu kita lihat kemampuan nya sampai mana, baru kita tentukan dia masuk kelas apa (RS, April 2009)
11	Selain itu, ada peraturan-peraturan lagi ga?	Paling sih, absen.. kalo ga masuk ngaji subuh nih, nanti sore nya pasti dapet hukuman.. kalau yang ga masuk-masuk ya dikeluarin kak..(RS, Mei 2009)
12	Kenapa langsung dikeluarin? Ada peringatan ga?	Anak-anak yang mau belajar mengaji disini kan banyak, jadi daripada kita ngurus anak-anak yang ga mau mending kita ngurus anak-anak yang mau belajar aja. Lagi pula kita juga ga langsung keluarin, mereka di beri peringatan sampai 3 kali, kalau begitu kan berarti memang anaknya yang udah ga mau ngaji (RS, Mei 2009)
13	Ada berapa kelas sih disini?	Ada 5 kelas kak... Alif dan Ba mulai jam setengah lima sampe abis maghrib.. kelas Ta, Tsa dan Jim shif keduanya, mulai sebelum magrib sampe jam sembilan.. Tsa dan Jim belajar di Mushollah, Ta A di rumah ustad Ramli, Ta B di kelurahan.. (RS, April 2009)
	<b>Kendala-kendala yang di hadapi oleh Hurin'in dalam melakukan kegiatan-kegiatannya</b>	
14	Kenapa ada pembagian jadi 2 shif?	Kalau sekaligus waktunya siapa yang ngajar?, lagi pula tempatnya kan terbatas jadi di bagi-bagi kelasnya (RS, April 2009)
15	Disini ada ujian buat naik kelas ga? Setiap kapan?	Ujiannya mah ga tetep berapa bulan sekali nya, soalnya kan anak-anak disini tuh suka keluar masuk, jadi saya suka ngulang pelajaran lagi buat anak yang baru masuk. Tergantung sama pengajarnya. Kalau sekarang nih, saya udah ngajarin semua materi bab Kalam dan anak-anak saya lihat juga sudah mengerti jadi hari ini saya mau ngadain

		ujian buat lanjut ke bab selanjutnya. (RS, Mei 2009) Kita ada dua kali ujian, yang pertama ujian tertulis mengenai teori-teori. Dan besoknya kita ujian praktek, anak-anak disuruh ngafalin surat yang saya kasih hari ini. (RS, Mei 2009)
16	Ada kendala-kendala ga ngajar disini?	Anak-anak kelas Jim kan ga ada kelas ya, jadi di gabung sama anak-anak kelas Tsa. Itu susah sekali ngaturnya, secara anak kelas Jim kan sudah pada besar jadi suka gangguin adik-adiknya, suka bercandain. Kalau ngajar ini kita harus nyiapin tenaga ekstra deh (RS, Mei 2009)
17	Selain itu, ada kendala ga dari warga disini misalnya?	Kadang nih, pas kita lagi belajar suka ada yang teriak, woi jangan berisik (RS, Mei 2009)



## TRANSKRIP WAWANCARA

**Informan** : Badriah (BD)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Badriah sekarang sudah tidak sekolah lagi, baru mulai satu tahun ini setelah ia lulus sekolah dasar. Saat ini ia tinggal bersama kedua orangtuanya yang berprofesi sebagai pedagang kerudung dipasar. Badriah termasuk murid Hurin'in yang aktif, karena selalu hadir pada setiap kegiatan Hurin'in. Saat ini, ia dipercaya untuk menjadi pengajar pendamping untuk membantu pengajar utama.

**Informan** : Tuminah (MN)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Saat ini Minah sudah menginjak kelas 6 SD disalah satu sekolah swasta di dekat rumahnya. Ia juga aktif mengikuti kegiatan di Hurin'in, sama seperti Badriah ia juga dipercaya untuk menjadi pengajar pendamping. Minah dan Badriah merupakan adik kakak, mereka tinggal persis bersebelahan dengan lokalisasi PSK.

**Informan** : Jaka Imam (JI)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Jaka Imam baru 2 bulan ini berhenti sekolah tingkat 1 SMP, dikarenakan ia kurang dalam prestasi dan juga tidak ada biaya untuk bayar sekolah, sehingga sekolahnya meminta orangtua Jaka Imam untuk mencari sekolah lain.

**Kegiatan sehari-harinya hanya bermain dirumah dan bermain sepakbola bersama teman-teman nya. Jaka Imam termasuk salah satu murid Hurin'in yang rajin, ia juga dipercaya untuk menjadi pengajar pendamping.**

**Informan : Jaka Mus (JM)**

**Jabatan : Murid Hurin'in**

**Latar Belakang : Jaka Mus sama seperti JI, BD, dan MN ia juga dipercaya untuk menjadi pengajar pendamping. Saat ini, ia masih bersekolah di tingkat 1 SMP. Jaka Mus tinggal di rumah yang hanya terdiri dari satu ruangan saja bersama dengan orangtua nya dan kedua adiknya. Rumah Jaka Mus juga berdekatan dengan lokasi PSK.**

**Informan : Afifah (AF)**

**Jabatan : Murid Hurin'in**

**Latar Belakang : Afifah merupakan anak pertama dari 3 bersaudara, ia sekarang masih duduk di bangku kelas 6 sekolah dasar di salah satu sekolah swasta di dekat rumahnya. Afifah juga salah satu murid yang menjadi pengajar pendamping.**

**Informan : Evi (EV)**

**Jabatan : Murid Hurin'in**

**Latar Belakang : Evi merupakan murid Hurin'in yang sudah belajar disini selama kurang lebih 3 tahun. Evi sekarang masih menginjak kelas 3 SMP disalah satu sekolah negeri di daerah Tanah Abang. Evi selain menjadi murid Hurin'in juga**

menjabat sebagai bendahara. Evi sekarang tinggal di satu rumah dengan keluarga besar dari Ibu nya, selain keluarga Evi dan Kakek nya juga ada Bibi dan keluarga nya serta Paman dan keluarganya.

**Informan** : Wulan (WL)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Wulan merupakan salah satu anak yang berada pada pemukiman ini yang sangat berprestasi. Ia pernah menjuarai harapan lomba olimpiade matematika di sekolahnya. Saat ini, ia duduk di kelas 3 SMP disalah satu sekolah negeri. Prestasi nya di sekolah juga sangat bagus dan selalu mendapatkan peringkat kelas. Saat ini, ia tinggal bersama ayah dan kakak laki-lakinya. Sedangkan ibunya baru 6 bulan terakhir ini berangkat ke Malaysia untuk menjadi TKW.

**Informan** : Dista (DS)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Dista saat ini duduk dibangku SMP kelas 1, ia merupakan anak yang kurang dalam berprestasi. Ia juga salah satu anak yang berasal dari keluarga *Broken home*. Ibunya sudah menikah sebanyak 4 kali dan sekarang berprofesi sebagai PSK.

**Informan** : Piljah (PL)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Piljah merupakan salah satu anak yang rumah nya berada di tengah-tengah lokalisasi PSK. Ibu dan Bapaknya berprofesi sebagai pemilik warung minuman dan diskotik. Awalnya warung minuman dan diskotik ini merupakan milik neneknya Piljah dan sekarang sudah diwariskan ke Ibunya Piljah. Saat ini, Piljah masih duduk di bangku SD dan mempunyai 2 orang adik.

**Informan** : Meita (MT)

**Jabatan** : Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Meita merupakan anak perempuan yang sekarang masih duduk di bangku sekolah dasar. Ia saat ini hanya tinggal bersama dengan Ibu dan adiknya saja, sedangkan ayahnya sudah menikah lagi. Meita salah satu murid Hurin'in yang sudah lama mengikuti kegiatan di sini.

**Informan** : Tofik (TF)

**Jabatan** : Alumni Hurin'in

**Latar Belakang** : Tofik merupakan salah satu alumni yang masih aktif untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Hurin'in. Ia sekarang sudah tidak bersekolah semenjak lulus SD, sudah sekitar 5 tahun yang lalu. Tofik merupakan kakak nya BD dan MN. Sekarang kesibukkannya membantu orangtuanya berdagang dipasar dan juga ikut ke dalam geng motor yang ada di sekitar rumahnya.

o	Pertanyaan	Kutipan Verbatim
	Umum	

	<p>Kegiatan sehari-hari nya ngapain aja?</p>	<p>Saya pagi sekolah..pulang sekolah tidur..sorenya bangun nyuci piring..trus ngaji deh disini.. (MN, April 2009)  Main aja kak sama anak-anak kecil dirumah.. kan saya udah ga sekolah.. (BD, April 2009)  Saya sekolah..pulang sekolah ada pelajaran tambahan..abis itu ke warnet tempat guru saya, gratis kak kalau saya main kesana..magrib pulang deh beres-beres rumah.. alau sempet saya ngaji kesini.. (WL, April 2009)  Sekolah kak..trus main sampe sore pulang baru berangkat ngaji..(JM, April 2009)  Saya dirumah aja..kadang main bola sama anak-anak disini..(JI, April 2009)  Saya paginya sekolah kak, siangnya main trus sorenya baru ngaji deh...(EV, April 2009)  Sekolah aja kak...sama ngaji disini..(MT, April 2009)  Sekolah kak paginya..pulang sekolah main dulu trus kesini deh ngaji...(DS, Mei 2009)  Saya kan ga sekolah jadi dari pagi sampe jam 5 sore bantuin bapak sama ibu dagang dipasar (TF, April 2009)</p>
	<p>Biasanya abis pulang ngaji pada pulang atau kemana?</p>	<p>Saya pulang langsung kak..main dulu sih sebentar di depan rumah kalo ada anak-anak (BD, April 2009)  Saya pulang kak, cape.. besok pagi harus sekolah.. (MN, April 2009)  Pulang kak..diomelin nanti main mulu sama Mak (AF, April 2009)  Saya sebelum pulang main dulu di jembatan, abisnya kalau langsung pulang dirumah banyak orang, males kak. Mau tidur juga berisik (DS, Mei 2009)  Langsung pulang kak..udah melem emang mau kemana..(EV, Mei 2009)</p>
	<p>Dirumah pada belajar ga?</p>	<p>Males kak dirumah, abisan rame, rumah saya kan kecil jadi sempit. Mendingan main diluar. Lagi pula kalau dirumah ga ada yang ngajarin juga, yang ada disuruh-suruh mulu sama Mak (BD, April 2009)  Males kak belajar dirumah, yang ada cuman diomelian sama Mak kalau ada dirumah. Mendingan besoknya aja nyontek sama temen kalau ada PR (AF, April 2009)  Saya ga ada waktu kak untuk belajar, pulang sekolah saya beres-beres rumah, nyuci</p>

		<p>piring trus jagain adik. Sorenya nya aja saya bisa main nih di Hurin'in. Nanti pulang saya udah ngantuk (MN, April 2009)</p> <p>Ga kak..disekolah kan udah belajar...masa belajar mulu...dirumah juga rame..jadi ga bisa belajar..(EV, April 2009)</p> <p>Paling ngerjain PR kak kalo malem di rumah...(MT, April 2009)</p>
	Kenapa pada ga betah di rumah?	<p>Males dirumah, abisnya rame, banyak orang. Ada paman sama tante suka bawel, sama keponakan pada bandel. (DS, Mei 2009)</p> <p>Saya jarang dirumah kak, abisnya kalau dirumah yang ada diomelin mulu sama bapak, mendingan main aja sama temen di luar (WL, Mei 2009)</p> <p>Di rumah di marahain mulu kak sama mama..mending diluar aja maen..(MT, Mei 2009)</p> <p>Kalau dirumah disuruh-suruh mulu sama Mak, ga betah kak. Kalau diluar kan ga bisa disuruh-suruh tuh. (AF, Mei 2009)</p> <p>Kalau dirumah saya tidur doang, kegiatannya sehari-hari ya main aja sama anak-anak, main bola, main di rel, trus ngaji deh di tempatnya UR (JI, Mei 2009)</p>
	Dirumah suka di suruh-suruh apa emangnya? Kenapa diomelin?	<p>Disuruh beres-beres rumah, nyuci piring, nyuci baju.. kalo ga bisa dipukulin sama bapak (MN, April 2009)</p> <p>Dirumah kan anak cewe nya saya doang, jadi semua pekerjaan rumah saya yang pegang. Beresin rumah, nyuci baju, nyuci piring. Cape deh kak, disekolah udah cape dirumah juga ga bisa istirahat (WL, Murid Hurin'in, April 2009). Saya pernah kak pulang sore, abis ada pelajaran tambahan disekolah, semua anak kelas 3 wajib ikut. Trus pas pulang, dirumah saya dipukulin bapak karena rumahnya berantakkan (WL, Mei 2009)</p> <p>Ada aja lah..di suruh ini..disuruh belajar lah...(MT, Mei 2009)</p> <p>Yah, saya kalau ga nyuci piring atau nyuci baju nih kak, bisa di gamparin sama bapak (BD, Mei 2009)</p> <p>Ibu kan dirumah juga ngumpulin botol bekas buat dijual, jadi kalo abis pulang sekolah saya suka disuruh kepasar untuk ngambil botol bekas (JM, Mei 2009).</p>
	Kenapa ga sekolah lagi? (Khusus BD, TF, JI)	<p>Saya males kak sekolah, cape. Udah 6 tahun belajar mulu, sekarang istirahat dulu. Lagi pula sama mak juga gpp, kata mak dari pada saya disekolahkan tapi ga bener mendingan</p>

	<p>uangnya buat makan (BD, April 2009)</p> <p>Saya udah ketinggalan satu tahun, jadi ya udah males untuk lanjutin sekolah lagi (TF, April 2009)</p> <p>Ga.. kenapa-kenapa kak.. emang ga mau aja.. gurunya rese kak.. (JI, Mei 2009 )</p>
<p>Di rumah kalian kan dekat diskotik-diskotik ini nih.. gimana perasaannya?</p>	<p>Gimana ya.. terganggu sih.. Dirumah saya mah, kalo malem malah berisik. Apalagi abis pulang ngaji, itu lagu dari diskotik kedengeran sampe rumah... Tambah malem tambah kenceng (BD, Mei 2009)</p> <p>Ga bagus kak untuk kita..pada mabok-mabokkan disitu..apalagi dirumahnya Piljah tuh.. Piljah sama Ulfi kalau bercanda suka jorok kak, suka pegang-pegang alat kelamin kita (MN, Mei 2009)</p> <p>Dirumah mah biasa aja kaya gitu bercandaanya, mamah saya juga suka kaya gitu kok, sama-sama cewe ini. (PL, Mei 2009)</p> <p>Iya, dirumah Bad mah banyak banget cewe sama cowo lagi pada ciuman.. kaya di film-film.. (DS, Mei 2009 )</p> <p>Serem kak, banyak premanya.. Tapi mau gimana lagi kak..sebelum pindah kesini, tempat ini udah ada dari dulu..(TF, April 2009)</p>
<p>Ada yang pernah nonton film porno ga?</p>	<p>Rumah temen saya kan sepi kak, ga ada orangtuanya, waktu itu pas lagi main dirumahnya saya diajakin nonton film bokep (porno) dirumahnya, katanya bapaknya punya banyak. Saya juga bilang, kalau bapak saya juga punya. Pas lagi nonton temen saya praktekin kak sama pacarnya. (DS, Mei 2009)</p> <p>Saya pernah kak.. dirumah temen saya..(EV, Mei 2009)</p> <p>Ga kak.. paling saya liatnya langsung di depan rumah.. saya suka liat kondom kak pada berserakkan di jalanan (BD, Mei 2009)</p>
<p>Suka dipraktekin ga?</p>	<p>Ga kak.. saya kan ga punya pacar.. paling praktekinnya sama guling aja (DS, Mei 2009)</p> <p>DS mah, parah kak. Waktu itu dia pernah nunjukkin lehernya merah-merah abis di cipok sama cowo, sampai ke dada-dada kak katanya. Padahal kata cowo nya dia itu bukan cowo nya DS (WL, Mei 2009)</p> <p>Ga kak..Cuma nonton aja..mau tau kaya gimana film nya...(EV, Mei 2009)</p>

	<b>Upaya-Upaya perlindungan anak yang dilakukan oleh Hurin'in</b>	
0	Sudah berapa lama ngaji disini?	<p>Saya mah dari kecil juga udah ngaji disini...(BD, April 2009)            Udah 3 tahunan lah kak..(MN, April 2009)            Udah lama kak (AF, April 2009)            Saya udah dari dulu.. pas masih ingusan juga udah ngaji disini.. mamah Ita kan juga dulunya mantan murid Hurin'in juga (DS, Mei 2009)            Udah lama kak..dari SD saya ngaji disini..(EV, Mei 2009)            Dulu pas kecil saya ngaji disini..tapi anak-anak yang seumuran saya udah ga aktif lagi.. jadi ya saya juga ikut-ikutan ga ngaji lagi..udah pada gede kak.. (TF, April 2009)</p>
1	Kegiatan apa aja yang kalian ikutin disini?	<p>Ngaji subuh.. ngaji sore..ada ekskulnya setiap malem sabtu.. tadinya ada teater, marawis, paduan suara.. tapi sekarang Cuma ada pencak silat doang.. kadang kita juga diajak jalan-jalan kalo ada acara.. kaya di Rumi kafe waktu itu...(BD, Mei 2009)            Ngaji kak..sama silat dah..sama keluar-keluar kalo ada acara-acara sama A Ramli...(AF, Mei 2009)            Ngaji sore sama subuh..trus jalan-jalan kak kalo ada acara di luar.. (EV, Mei 2009)            Waktu itu, kita sempet belajar teater sama marawis setiap malem minggu sama anak-anak jlanan di Blok M. Tapi sekarang udah ga lagi, paling Cuma silat aja (JI, Mei 2009)            Saya suka ngumpul sama UR disini, kadang kita diajarin komputer. Atau bisa cerita-cerita mengenai masalah saya, kita suka dapet masukkan-masukkan dari UR. Udah kaya orangtua sendiri deh kalau sama UR (TF, Mei 2009)</p>
1	Kalian kalau belajar ngajinya dimana?	<p>Kalau kelas Jim, Tsa di gabung di Mushollah..Kelas Ta sebagian dirumah nya A Ramli..sebagian lagi di kelurahan.. (BD, Murid Hurin'in, April 2009)            Ada yang di rumah A Ramli, ada yang di Mushollah, ada juga yang di kantor kelurahan..tergantung kelas masing-masing kak.. Ini masih mending, cuma di Mushollah sama Kelurahan aja, waktu itu saking banyaknya anak-anak sempet numpang dirumah warga (TF, April 2009)</p>



2	Jadwal ngaji kalian setiap hari dan jam berapa sih?	<p>Kita mah ga perna libur, mau tanggal merah kek, mau puasa kek tetep aja harus ngaji. Kecuali hari minggu sama lebaran kita baru libur. Mulai nya kalau saya, Minah, Afifah, Jaka Imam, sama Jaka Mus di suruh UR untuk bantuin ngajar anak-anak kelas Alif dan Ba, biasanya kita disuruh buat ngatur anak-anak biar duduknya rapih dan ngajarin mereka gerakan sholat, kita datengnya jam setengah lima.. kalau yang lain sebelum maghrib...(BD, Mei 2009)</p> <p>Setiap hari kak..subuh sama malem..kecuali hari minggu soalnya A Ramli pulang kerumahnya (AF, Mei 2009)</p> <p>Setiap hari ngaji nya...subuh sama sore kecuali hari minggu baru libur...(EV, Mei 2009)</p>
3	Kalau ga ngaji atau telat suka ada hukuman ga?	<p>Kita sama UR disuruh datengnya sebelum maghrib, kalau ga nanti kita dapet hukuman. Abis itu, baca ayat-ayat yang udah diajarin sebelumnya sambil nunggu sholat Isya (WL, Mei 2009)</p> <p>Kalau ga ngaji subuh kita di hukum kak, atau ga kalau udah 3 kali kita bakalan di keluarin dari sini, disuruh cari tempat pengajian yang lain aja (PL, Mei 2009)</p> <p>UR galak kak, disini kalau kita ga masuk ngaji sehari aja, pasti di kasih hukuman. Apalagi kalau ga ngaji berturut-turut kita bisa di keluarin kak, banyak anak-anak yang di keluarin dari Hurin'in gara-gara itu (MN, Mei 2009)</p> <p>Saya lagi di hukum nih kak, di suruh ngepel sama bersihin kaca..gara-gara ga ngaji subuh...(MT, Mei 2009)</p>
4	Di sini suka ada ujian ga buat naik kelas ?	<p>Ujian disini ga tentu, ga ada pengumuman sebelumnya juga. Terserah pengajarnya aja mau ujian kapan (WL, Mei 2009)</p> <p>Ada kak, terserah pengajarnya aja.. Abis ujian tertulis ini, nanti di kasih ayat sama RS buat di hafalin besok. Anak-anak disuruh baca satu-satu (BD, Mei 2009)</p> <p>Ada tuh biasanya sih Cuma Yu Rosi aja yang ngasih ujian.. Bu Iis jarang kak...(MN, Mei 2009)</p>
	<b>Kendala-kendala yang di hadapi Hurin'in dalam melakukan kegiatan-kegiatannya</b>	
	Selama ngaji disini kalian	Iya nih, anak-anak kelas Jim suka berisik, mentang-mentang mereka udah ngerti

5	ada hambatan ga sih?	<p>pelajarannya jadi suka gangguin kita (MN, Mei 2009)</p> <p>Saya jarang ngaji disini, karena suka dilarang sama bapak. Soalnya kalau saya ngaji nanti ga ada yang beres-beres rumah (WL, Mei 2009)</p> <p>Kita suka diomelin kak, sama tetangga-tetangga sebelah. Soalnya berisik (BD, Mei 2009)</p>
6	Selain itu, kalau dari diri kalian gimana?	<p>Paling pas ngaji subuh kak..males bangunnya..(MT, Mei 2009)</p> <p>Kadang kalo lagi males ngaji ya males aja kak.. lagi ga mood..(EV, Mei 2009)</p> <p>Pas ngaji subuh tuh kak..males banget bangunnya...(DS, Mei 2009)</p>
	<b>Manfaat-Manfaat yang di rasakan akan kegiatan-kegiatan yang ada di Hurin'in</b>	
7	Perasaan kalian gimana selama ngaji disini? ada manfaatnya ga?	<p>Saya seneng ngaji di Hurin'in kak, gratis trus jalan-jalan mulu. Walaupun kita jadi ga bisa banyak waktu buat main abis pulang sekolah, soalnya kan ada pengajian subuh, jadi siangnya tidur, sore ngaji lagi sampe malem, pulang langsung tidur. (MN, Mei 2009)</p> <p>Enak kak ngaji disini, suka diajak jalan-jalan sama UR dan ketemu artis. Kita juga bisa belajar agama kak, soalnya pelajaran yang paling saya senengin itu pelajaran agama. Selain itu, juga ada kegiatan ekskul, waktu itu kita pernah belajar teater sama paduan suara, jadi tambah keterampilan kak (AF, Mei 2009)</p> <p>Awalnya saya selalu minder kalau ketemu orang, karena saya kan udah ga sekolah, tapi pas ketemu UR saya diajarin untuk selalu percaya diri, jangan mudah menyerah, dan selalu berusaha. Karena dengan itu ditambah kesempatan kita pasti bisa menjadi manusia yang berguna. Saya jadi semangat lagi dan terus berusaha, yang penting saya ga nyari duit yang haram (TF, Mei 2009)</p> <p>Kita disini diajarin agama jadi tau mana yang bener mana yang ga, kaya harus nurut sama orangtua, ga boleh ngelawan, harus sopan, sama yang penting jangan jadi Jablay, mau jadi apapun ga pa pa asal jangan jadi jablay, kaya orang-orang deket rumah saya tuh (BD, Mei 2009).</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA

**Informan** : Lia (LA)

**Jabatan** : Orangtua Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Ibu Lia ini merupakan masih saudara dengan Ustad Ramli. hubungannya dalah suaminya Ibu Lia merupakan sepupu ustad Ramli. Ibu Lia ini merupakan Ibu nya Piljah dan Ulfi. Saat ini baik Ibu Lia maupun suaminya berprofesi sebagai pemilik warung minuman dan Diskotik. Profesi ini diturunkan oleh ibu dari ibu Lia, selain pemilik dari tempat hiburan, ia juga merupakan agen dari PSK. Ibu Lia sudah tinggal disini sejak ia lahir dan sampai dia menikah masih tinggal dilokasi PSK ini.

**Informan** : Tuminah (TM)

**Jabatan** : Orangtua Murid Hurin'in

**Latar Belakang** : Ibu Tuminah merupakan orangtua dari Jaka Imam. Kegiatan nya sehari-hari adalah membantu suaminya dagang sate. Ibu Tuminah ini berasal dari Madura dan sudah tinggal disini selama puluhan tahun yang lalu, sebelum dia menikah. Namun, ia menikah saat pulang kampung dan setelah menikah mereka balik lagi ke Jakarta. Saat ini, ia mempunyai 5 orang anak, karena hanya mengandalkan penghasilan dagang sate sehingga ia tidak sanggup untuk membiayai sekolah Jaka Imam.

**Informan** : Monayu (MO)

**Jabatan** : Orangtua Murid dan Alumni Hurin'in

**Latar Belakang** : Ibu Monayu ini berasal dari Madura dan sudah tinggal disini selama puluhan tahun yang lalu. Ibu Monayu mempunyai 9 orang anak diantaranya adalah Badriah, Minah, dan Tofik. Ia dan suaminya berprofesi sebagai pedagang kerudung dipasar tanah abang. Pendapatan yang rendah dan harus menghidupi banyak anggota keluarga membuat ia kurang memperhatikan anak-anaknya, terutama masalah pendidikan, dari keluarganya hanya Minah saja yang sekarang masih sekolah, yang lainnya sudah putus sekolah seperti Badriah dan Tofik yang hanya sampai pada tingkatan Sekolah Dasar saja.

No	Pertanyaan	Kutipan Verbatim
	<b>Umum</b>	
1	Sudah berapa lama tinggal disini?	Saya sih lahir udah disini... sampe sekarang udah punya anak 3... (LA, April 2009) Saya disini udah lama mba... sekitar 20 tahun an lah.. sebelum saya nikah udah disini.. (TM, Mei 2009 ) Udah dari dulu...saya lupa kapannya.. sekitar 10 tahun yang lalu kayanya mba... (MO, Mei 2009)
2	Kegiatan sehari-hari nya ngapain aja bu?	Saya kan punya warung mba... jadi ya kalo malem kerjanya jagain warung sama bapaknya piljah.. siangnya ngurusin anak dah...(LA, April 2009) Bapaknya kan dagang sate ya..jadi saya setiap hari bantuin dagang..yang nusuk sama masakn semuanya ya saya...(TM, Mei 2009) Saya dagang krudung dipasar sini mba sama bapaknya... (MO, Mei 2009)
	<b>Upaya-Upaya perlindungan anak</b>	

	<b>yang dilakukan oleh Hurin'in</b>	
3	Anak ibu sudah berapa lama ngaji di Hurin'in?	<p>Udah berapa lama ya...kalau si Piljah sih sekitar 2 tahun yang lalu.. kalau yang Ulfi baru ngaji nih, gara-gara kemaren diajakkin sama A Romli..eh, dia mau..yaudah sampe sekarang...(LA, April 2009)</p> <p>Udah dari kecil mba... kakak-kakaknya yang lain juga dulu ngajinya disini..udah pada gede aja jadi pada malu ngaji lagi.. (TM, Mei 2009)</p> <p>Wah, udah lama.. mulai dari si Tofik..trus Bad sama Minah juga ikut-ikutan..sekarang keponakannya Mahur sama si Siti juga ngaji disana sekarang...(MO, Mei 2009)</p>
4	Awalnya tau Hurin'in dari mana?	<p>Hurin'in udah ada dari dulu disini...sebelum UR yang ngajar... awalnya bapaknya yang ngajar disini semenjak pindah jadi di gantiin UR..(LA, April 2009)</p> <p>Di ajakin sama UR, waktu itu dia dateng kerumah saya... katanya sih UR emang suka keliling-keliling, ngajak ibu-ibu ikutan ngaji...(TM, Mei 2009)</p> <p>Dari anak-anak...mereka bilang mau ngaji di Hurin'in.. waktu itu juga UR sempet main kesini.. ngobrolin anak-anak aja...(MO, Mei 2009)</p>
5	Ada biaya yang harus di bayar untuk ikutan pengajian?	<p>Ga ada ya.. paling kita disuruh nyumbang aja tiap bulan.. anak-anak suka pada dateng kesini untuk nagih in..( LA, April 2009)</p> <p>Cuma ada infak tiap bulan... kalau anak-anaknya disuruh nabung setiap hari dateng, gope atau ga seribu..( TM, Mei 2009)</p> <p>Saya sih suka di minta Bad sumbangan tiap bulan.. katanya itu infak...sumbangan sukarela aja...( MO, Mei 2009)</p>
6	Kegiatan apa lagi yang diikuti anak-anak selain mengaji?	<p>Ada silat.. Kadang juga suka diajak jalan-jalan sama UR, kaya kemaren itu ada kegiatan sukuran di Tomang anak-anak pada ikut..( LA, April 2009)</p> <p>Suka ada kegiatan diluar juga.. kurang tau acaranya apa..biasanya kalau ada hari-hari besar Islam pasti sering keluar...( TM, Mei 2009)</p> <p>Saya kurang tau ya mba.. jarang ngobrol.. anak nya juga ga pernah cerita-cerita apa-apa.. yang saya tau paling ngaji trus suka diajak keluar kalo ada undangan..( MO, Mei 2009)</p>
	<b>Kendala-kendala yang di hadapi Hurin'in dalam melakukan</b>	

	<b>kegiatan-kegiatannya</b>	
7	Kalau Ibu suka ikut kegiatan di Hurin'in?	Dulu saya sempet ikutan ngaji...tapi sekarang udah ga... diajakin mulu sih sama A Romli.. saya mau ikutan lagi malu sama ibu-ibu yang lain..udah ketinggalan..( LA, April 2009) Pernah sih sekali-kali ikutan pengajian..tapi anak saya yang paling kecil suka rewel pengen ikut.. repot jadinya.. tapi kalau rapat orangtua kaya gini sih saya selalu ikut...( TM, Mei 2009) Ga mba..Anak saya banyak..ada yang masih kecil..ga ada yang jagain kalau saya ikutan pengajian.. kalau rapat orangtua dulu pernah ikut sekali sih..( MO, Mei 2009)
8	Selain pengajian dulu pernah ikut kegiatan lain ga untuk orangtua?	Dulu pernah ada kegiatan untuk para orangtua disini, kita dikasih tau cara ngurus anak sama keluarga..waktu itu kata UR kalau ga salah pembicaranya dosen apa..tapi udah lama banget ga ada lagi...(LA, Juli 2009) Waktu itu kita pernah ada kegiatan yang ngajar guru apa dosen ya..tapi sekarang udah ga ada lagi..udah lama berhenti mba.. saya seneng tuh kegiatan nya soalnya bermanfaat untuk kita sebagai orangtua...(TM, Juli 2009) Dulu ada tuh mba..kegiatan buat ibu-ibu disini..saya sempet ikut sekali... karena harus dagang jadi saya ga bisa dateng.. tapi sepertinya sekarang sudah tidak ada lagi ya.. (MO, Juli 2009)
9	Kegiatan nya seperti apa bu?	Seperti apa ya..saya juga udah hampir lupa..yaa, kita di kasih tahu aja gimana ngurus anak, gimana jadi orangtua yang baik untuk anak gitu mba sama pembicaranya.. (LA, Juli 2009) Yaa...kita diundang ke rumahnya UR trus disana kita di kasih pengetahuan sama pembicaranya itu....ada tanya jawabnya juga mba..(TM, Orangtua Murid Hurin'in, Juli 2009) Saya cuma sekali mba ikutnya, waktu itu sih kita di kasih informasi-informasi aja soal mendidik anak... (MO, Orangtua Murid Hurin'in, Juli 2009)
	<b>Manfaat-Manfaat yang di rasakan akan kegiatan-kegiatan yang ada di Hurin'in</b>	
10	Perasaan Ibu gimana anak-anak ikut pengajian di Hurin'in?	Saya seneng ada Hurin'in, sebab dirumah kan ga ada yang ngajarin anak-anak ngaji. Lagi pula disini ga dipungut biaya (LA, April 2009) Anak saya kan udah ga sekolah, jadi ya satu-satu nya kegiatan yang mendidik itu di Hurin'in. Dia jadi bisa belajar agama, mendinglah dari pada dia main mulu, ikut-ikutan yang ga bener.

		<p>Anak-anak juga pada takut kalau sama UR, jadi kalau mereka bandel saya aduin ke UR, baru mereka nurut. Seneng mba ada yang mau peduli sama anak-anak disini (TM, Mei 2009)</p> <p>Saya sama bapaknya kan sibuk dagang, jadi ga ada yang ngawasin anak-anak. Tapi karena ada kegiatan ngaji di Hurin'in anak-anak jadi suka tidur siang, soalnya kan cape abis ngaji subuh tuh, pas malemnya mereka juga harus ngaji lagi, jadi ya waktu buat mainnya jadi berkurang. Terbantulah ngawas anak-anak jadinya. (MO, Mei 2009)</p>
11	Perasaan Anak-anak gimana mengikuti kegiatan di Hurin'in?	<p>Seneng-seneng aja sih mba...tapi suka susah tuh kalau bangun subuh... suka pada males..( LA, April 2009)</p> <p>Mereka seneng sih mba..soalnya si Jaka rajin dateng kesini... Cuma suka susah aja kalau bangunin dia pas mau ngaji subuh..( TM, Mei 2009)</p> <p>Kalau Mahur sama Siti suka angot-angotan datengnya... tapi kalau Bad sama Minah rajin dateng ngaji, mau yang subuh atau malem...( MO, Mei 2009)</p>